Asian Journal of
Islamic Studies and Da'wah

e-ISSN : 3025-4493
p-ISSN : 3025-5252

Index : Harvard, Boston, Sydney University, Dimensions, Lens, Scilit, Semantic, Google, etc

https://doi.org/10.58578/AJISD.v1i2.2038

# DAMPAK KEGIATAN PENGAJIAN KELOMPOK YASIN DALAM MEMBENTUK AKHLAK ANGGOTANYA DI JORONG KOTO PANJANG NAGARI KOTO BARU KEC. IV NAGARI

## The Impact of Group Yasin Recitation Activities in Shaping the Character of Its Members in Jorong Koto Panjang, Nagari Koto Baru, Sub-District IV Nagari

**Marfiga Yuliharka & Murniyetti**
Universitas Negeri Padang
figaharka2707@gmail.com

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Oct 23, 2023 | Oct 27, 2023 | Oct 30, 2023 | Nov 2, 2023 |

**Abstract**

*Recitation is a form of da'wah which is considered quite effective in spreading the religion of Islam. This recitation aims to find out what forms of recitation activities are, what the social behavior of recitation members is and what are the solutions in dealing with the social behavior of its members in Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Krc.IV Nagari. This research is qualitative with a field approach. The main instrument in the research is the researcher himself with data usage techniques used by means of observation, interviews and documentation. The steps to analyze data are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research are the form of recitation activities of the Yasin group, namely as a place to gain religious knowledge and also to stay in touch, the social behavior of its recitation members is used as a means of comparison within social castes and the solution provided is to provide advice through an approach to remind each other of good things for smooth running. Yasin group recitation activities.*

***Keywords***: *Yasin Group Recitation, Morals, Mothers Who are Members of the Recitation Group*


AJISD Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

**Abstrak:** Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah yang dinilai cukup efektif dalam menyebarkan agama Islam. Pengajian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja bentuk kegiatan pengajian, bagaimana prilaku sosial anggota pengajian dan apa solusi dalam menghadapi prilaku sosial anggotanya di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Krc.IV Nagari. Penelitian ini kualitatif dengan pendekatan lapangan. Instrument pokok dalam penelitian yaitu peneliti sendiri dengan teknik penggunaan data yang digunakan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Langkah menganalisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin yakni sebagai tempat untuk memperoleh ilmu keagamaan dan juga untuk bersilaturrahmi, prilaku sosial anggotanya pengajian dijadikan sebagai ajang perbandingan dalam kasta sosial serta solusi yang diberikan yakni memberikan wejangan melalui pendekatan untuk saling mengingatkan kepada hal yang baik guna lancarnya kegiatan pengajian kelompok yasin.

**Kata Kunci** : Pengajian Kelompok Yasin, Akhlak, Ibu-Ibu Anggota Pengajian

## PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial ,dimanapun dia berada pasti membutuhkan seseorang. Dalam kehidupan ini, seseorang manusia menciptakan kehidupan sosial di dalam komunitasnya. Membangun kebersamaan dalam suatu kehidupan masyarakat yang diharapkan dapat turut bertanggung jawab dalam membangun masyarakat untuk menjadi lebih bai dari kondisi sebelumnya. Maka ada beberapa yang menyebut nya sebagai istilah "kelompok" dalam mendefinisikan sebagai bentuk komunitas. Untuk itu manusia membutuhkan kehidupan berkelompok guna menjaga silaturrahmi antar sesama anggota masyarakat (Ismi Darmastuti. 2012:15).

Pengajian kelompok yasin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Kec.IV Nagari dilakukan secara sadar dan berencana,dengan tujuan dapat meningkatkan kesadaran dalam pengalaman keagamaan, menghormati tetangga, tidak membicarakan orang lain serta meningkatkan prilaku sosial para anggotanya yang mengikuti pengajian "kelompok yasin"(wawancara dengan Faizul ketua jorong koto panjang). Namun setelah peneliti melihat ke lapangan faktanya dalam kegiatan anggotanya sehari-hari masih terdapat ibu-ibu yang setelah mengikuti pengajian yasin yang belum mampu menyesuaikan prilakunya dengan ilmu yang didapatkan saat mengikuti pengajian kelopmpok yasin di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Kec.IV Nagari. Semestinya yang mengikuti pengajian seharusnya menjadi orang yang lebih baik pengetahuan agamanya dan prilaku sosial nya terhadap orang lain.

Dalam konsepnya pengajian membawa anggotanya dalam berprilaku positif dalam kaitan nya dengan akhlak di dalam Islam. Acara pengajian ini akan membawa setiap orang menjadi insan yang lebih baik guna menyalurkan ilmu-ilmu pendidikan islam di dalamnya. Berdasarkan observasi awal peneliti menemukan ketidaksesuaian antara pernyataan wawancara dengan observasi lapangan. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu anggota pengajian kelompok yasin yang menganggap bahwa acara pengajian ini menjadi sebagai ajang perbandingan. Maksudnya adalah setiap ada pengajian di salah satu rumah anggotanya ketika diberikan jamuan makan yang lebih mewah makanannya maka akan di puji oleh beberapa anggota lainnya tentang banyak nya makanan yang disajikan, namun ketika pengajian dilakukan di rumah anggota selanjutnya yang menyajikan makanan secukupnya maka ini akan menjadi bahan perbincangan di tengah anggota pengajian. Seharusnya dengan adanya pengajian kelompok yasin ini membawa hal positif dan membangun keharmonisan dalam setiap anggotanya.

Tujuan dari penelitian adalah Untuk mengetahui bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin dalam membentuk akhlak anggotanya,untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan kegiatan Pengajian kelompok yasin,untuk mengetahui cara mengatasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengajian kelompok yasin terhadap prilaku sosial anggotanya di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Kec.IV Nagari.

## METODE

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian lapangan lebih tepat digunakan di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru yaitu penelitian yang dilakukan jalan peneliti terjun langsung ke obyek atau di tempat fenomena terjadi, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, kebih mendalam, lebih kredibel dan bermakna. Dalam mendapatkan data peneliti menggali informasi dari sepuluh ibu-ibu anggota pengajian kelompok yasin yang terdiri dari ketua pengajian, bendahara pengajian, sekretaris pengajian, dan sisanya anggota pengajian lainnya, kemudian Wali Nagari setempat, sekretaris nagari, tokoh adat dan tokoh agama, dan ketua Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Kec.IV Nagari.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi guna untuk melakukan objek penelitian. Juga untuk menenmukan informasi yang berkaitan

dengan proses dampak dari kegiatan pengajian kelompok yasin dalm membentuk akhlak anggotanya di Jorong Koto PanjangNagari Koto Baru Kec.IV. Nagari. Teknik keabsahan data didapat dengan uji kredibilitas dengan strategi triangulasi. Strategi triangulasi tergolong tiga yaitu,waktu,teknik dan sumber. Dalam memakai teknik keabsahan data peniliti hanya menggunakan sumber dan waktu. Menurut Sugiono dalam AA Mekarisce tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodelogis, maupun unterpretatif dari penelitian kualitatif. Menurut (Suryana, 2007) Langkah-langkah dalam menjalankan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian, menyusun rancangan penelitian, menentukan jenis penelitian, menentukan sumber data, merancang instrument penelitian, pengumpulan data dan keabsahan data, analisis data dan hasil penelitian.

## HASIL

Pengajian kelompok yasin yang diadakan setiap satu kali seminggu pada rabu malam di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru sudah berlangsung semenjak dibentuk tahun 2017. Kegiatan pengajian ini tidak hanya sekedar mengaji bacaan yasin saja namun kegiatan ini juga telah menjadi tempat bagi ibu-ibu di Jorong Koto panjang untuk menambah wawasan ilmu keagamaan mereka dan juga untuk mempererat tali silaturrahmi. Kegiatan pengajian kelompok yasin juga dihadiri oleh ustadz yang telah diundang sebagai bentuk tambahan ilmu keagamaan dan sumber informasi bagi ibu-ibu pengajian tentang bagaimana selayaknya akhlak yang baik yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengajian kelompok yasin juga didukung oleh kenagarian Koto Baru dalam upaya menjadikan masyarkatnya sejahtera dan paham ilmu agama. Pengajian kelompok yasin rutin diikuti oleh ibu-ibu setiap minggu nya dengan bergilir ditunjuk nya salah satu anggota sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengajian kelompok yasin.




Gambar 1. Hasil penelitian dan wawancara kegiatan pengajian kelompok yasin di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru

## 1. Bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin yang ada di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru Kec.IV Nagari

**Pengajian kelompok yasin digunakan sebagai wadah memperoleh ilmu keagamaan**

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah seorang anggota pengajian yaitu Ibu Sismariyanti yang peneliti lakukan pada 31 Juli 2023, ia mengatakan bahwa: " menurut saya bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin ini sudah diatur dan dibicarakan sebelum terbentuknya kegiatan pengajian kelompok yasin di Jorong Koto Panjang. Kegiatan ini dilakukan secara sadar dan terencana mulai dilaksanakan nya setelah maghrib sampai di tutup dengan jamuan makanan yang telah di hidangkan oleh rumah salah satu anggota pengajian. Dari semua rangkaian kegiatan pengajian saya selalu memilih duduk di dalam agar lebih fokus dalam pengajian. Namun saya juga terkadang merasa terganggu oleh beberapa anggota yang berbicara saat pengajian berlangsung. Saat sedang mendengar

ceramah dari ustadz ini sangat memberikan dampak yang baik bagi saya karena menambah wawasan keagmaan saya dan kami juga sering bertanya dan tidak malu untuk menanyakan seputar ceramah yang disampaikan oleh ustadz yang didatangkan".

Dan pendapat ini juga di dukung oleh Ibu Fiksi Ulan Tari yang peneliti lakukan wawancara pada 31 Juli 2023 yang mengatakan: " menurut saya kegiatan pengajian ini mestinya sudah hamper memenuhi tujuan awal dibentuk nya pengajian. Namun terkadang ada saja dari anggota pengajian yang masih tidak fokus dalam membaca yasin ini. Beberapa dari mereka juga kadang ada yang sibuk bermain hp nya sehingga tidak fokus lagi dalam kegiatan pengajian kelompok yasin". Dalam penyampaian ceramah oleh ustadz saya merasa sangat bersyukur karena saya lebih banyak mengetahui bagaimana tata cara wudhu yang benar agar bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari".

**Pengajian kelompok yasin mempererat hubungan silaturrahmi**

Dari hasil penelitian peneliti juga menemukan bentuk kegiatan pengajian ini salah satunya dapat mempererat hubungan silaturrahmi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Rino Sari yang peneliti lakukan pada 1 Agustus 2023 yang mengatakan: " kegiatan pengajian kelompok yasin di Jorong Koto Panjang dapat menjadi tempat bersilaturrahmi antar sesama tetangga dari rumah mereka yang jauh bisa menjadi lebih dekat lagi untuk bersosialisasi atau bertukar pendapat seputar kegiatan pengajian ini".

Dan hal ini juga di dukung oleh pendapat Ibu Rina Fransiska pada 1 Agustus 2023 yang mengatakan bahwa: "pengajian kelompok yasin ini justru menjadi hal yang berguna untuk anggota pengajian nya karena dapat memupuk kembali rasa persaudaraan antar sesame anggota. Tidak ada rasa kecanggungan di tengah anggota pengajian karena semua bisa untuk bertatap muka secara langsung dan berbagi cerita".

## 2. Prilaku sosial anggota pengajian kelompok yasin

Dari hasil penelitian peneliti juga melihat adanya ketidaksesuaian dalam tujuan awal adanya kegiatan pengajian kelompok yasin ini. Hal ini di dukung oleh pernyataan dari Ibu Nur Asia yang peneliti lakukan wawancara pada 2 Agustus 2023, beliau mengatakan: "kegiatan pengajian kelompok yasin ini harusnya memberikan keharmonisan di tengah anggotanya namun pada kenyataan nya masi terdapat hal yang belum sesuai dengan tujuan di bentuk nya pengajian kelompok yasin ini. Biasanya setelah pengajian kelompok yasin ini

dilaksanakan maka akan ada jamuan berupa makanan jika di salah satu rumah anggota pengajian memberikan jamuan yang lebih mewah makanannya maka akan di puji oleh beberapa anggota lainnya tentang makanan yang disajikan,namun ketika pengajian dilakukan dirumah anggota selanjutnya yang menyajikan makanan secukupnya maka ini akan jadi bahan perbincangan di tengah anggota lainnya. Padahal sebenarnya bukan itu yang menjadi poin utama dalam pengajian kelompok yasin ini".

Dan pendapat ini juga di dukung oleh Ibu Husniati yang peneliti lakukan pada 2 Agustus 2023 mengatakan bahwa: " saya merasa pengajian kelompok yasin ini seharusnya mampu memberikan manfaat dalam nilai keagamaan yang pada umumnya anggota pengajian minim tentang ilmu-ilmu keagamaan yang mestinya mampu di terapkan dalam kegiatan sehari-hari bukan justru menjadi tempat saling mengadu status ekonomi social anggota lainnya".

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Roslaini pada 3 Agustus 2023 yang mengatakan bahwa: " kegiatan pengajian kelompok yasin ini dilakukan sekali seminggu namun masih banyak anggota pengajian lainnya yang tidak menerapkan manfaat dari pengajian ini ke dalam kehidupan nya sehari-hari. Contohnya saja beberapa anggota masih membicarakan anggota lainnya di tengah pengajian sedang berlangsung ini sangat disayangkan mengingat tujuan pengajian diadakan menjadikan anggota memiliki akhlak yang sesuai dengan norma-norma keagamaan".

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Siti Aminah pada 4 Agustus 2023 yang mengatakan bahwa: " menurut pengalaman saya setelah mengikuti pengajian masih banyak saya lihat beberapa anggota pengajian yang berbicara saat pengajian sedang berlangsung. Mereka malah sibuk bermain hp kemudian membuat video yang menampakkan kami sedang melakukan kegiatan pengajian kelompok yasin. Saya menganggap nya itu sangat tidak sesuai dan tidak baik dilakukan karna mengganggu anggota yang lain yang tengah fokus membaca yasin".

### 3. Solusi dalam menghadapi prilaku sosial anggota pengajian kelompok yasin

Solusi dalam menghadapi prilaku social anggota pengajian kelompok yasin di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru dengan perangkat desa Bapak Gon Hasri selaku sekretaris Nagari Koto Baru pada 7 Agustus 2023, beliau mengatakan: " pengajian kelompok yasin ini tentu memberikan dampak yang sangat baik untuk masyarakat kita sendiri. Dalam upaya memberikan solusi apa yang nantinya diberikan jika ada terdapat beberapa anggota

pengajian yang prilaku nya belum sesuai dengan tujuan diadakan pengajian kelompok yasin ini tentu kami akan mengingatkan kepada ibu-ibu pengajian untuk lebih memperhatikan lagi situasi di tengah pengajian berlangsung,apalagi adab dalam pengajian yasinan ini sangat diutamakan jadi harus menekankan supaya tidak terjadi lagi prilaku yang masih belum sesuai dalam penerapan akhlak itu sendiri".

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan perangkat nagari Bapak Pendri Yusman selaku kepala Nagari Koto Baru, beliau mengatakan bahwa: " kegiatan pengajian kelompok yasin yang kita adakan di nagari merupakan wadah untuk masyarakat mampu menjadi lebih baik pemgetahuan tentang ilmu agama dan juga menjadikan seseorang berakhlak yang mulia. Pengajian kelompok yasin diadakan untuk membentuk kesadaran masyarakat bagaimana bekal kehidupan untuk di akhirat kelak. Tentu nya bagi saya ini sangat bagus sekali dalam membentuk karakter seseoran dalam berprilaku di tengah masyarakat kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari".

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala Jorong Koto Panjang Bapak Faizul, beliau mengatakan: " dalam pengaruh membentuk akhlak anggota pengajian kelompok yasin saya melihat adanya perubahan dalam sosialisasi di lingkungan masyarakat khususnya ibu-ibu di Jorong Koto Panjang. Ibu-ibu disini saya lihat semakin semangat jika ada pengajian ini dilakukan bahkan jika ada undangan diluar daerah mereka akan sangat senang. Mereka saya lihat juga sering bertanya tentang ilmu keagamaan dan bagaimana caranya supaya dapat terealisasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Menurut saya jika ada mungkin anggota dalam pengajian yang belum sesuai prilaku social nya dengan ilmu yang di dapat dalam pengajian kita hanya perlu mengingatkan saja itulah gunanya kita berada dalam lingkungan masyarakat saling bahu membahu agar tercapainya kegiatan pengajian yang diharapkan".

## PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan,peneliti dapatkan dari data-data tentang bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin dalam membentuk akhlak anggotanya di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru menggunakan metode observasi,wawancara, dan data pendukung seperti dokumentasi foto serta dokumen dari perangkat nagari. Dalam pengumpulan data peneliti menemukan bahwa bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin dalam membentuk akhlak anggota nya masih belum sesuai dengan konsep awal dibentuk

nya kegiatan pengajian. Masih banyak dari anggota nya yang belum mengetahui bagaimana manfaat dari adanya kegiatan pengajian ini. Dalam konteks nya bentuk kegiatan pengajian ini mampu memberikan perubahan dalam berprilaku sesuai dengan nilai keagamaan dan masih terdapat beberapa anggota yang menyepelekan kegiatan pengajian kelompok yasin ini. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan ibu-ibu pengajian kelompok yasin bentuk kegiatan ini dilakukan secara berkesinambungan setiap minggu nya. Dilakukan setelah waktu maghrib,kemudian pembukaan oleh ketua yasinan, dan langsung ditunjuk salah seorang untuk memimpin bacaan yasin sampai dengan selesai kemudian di lanjutkan oleh ceramah dari ustadz yang didatangkan lalu diakhiri melakukan makan bersama yang telah di hidangkan oleh rumah salah satu anggota pengajian. Bentuk kegiatan pengajian ini masih terdapat ketidaksesuain dari aturan yang dibuat mengingat sebelum nya pengajian ini akan di pimpin oleh salah satu anggota yang akan di gilir memandu nya rangkaian acara setiap minggu nya. Fakta nya setiap minggu hanya orang-orang itu saja yang selalu memimpin rangkaian pengajian karena ada beberapa anggota pengajian yang tidak mau dan enggan mengikuti bahkan saat dating giliran nya mereka memilih untuk tidak dating menghadiri acara pengajian.

Secara teori ini masih belum sesuai dengan pengertian kelompok yasin yang merajuk dalam kerangka teori yang penulis paparkan. Bahwasanya pengajian kelompok yasin merupakan implementasi dari syiar Islam dengan tujuan untuk membentuk dan membina generasi Qur'ani berbalut akhlakul karimah. Oleh karena itu, tempat pengajian seperti ini merupakan wadah yang sangat baik untuk ibu-ibu agar mengkaji kembali dasar-dasar agama amaupun pendidikan yang mungki sudah terlupakan dan jarang diamalkan kembali ilmu-ilmu agama Islam yang didapat sedari kecil (F Rahmawati,2021:15).

Merajuk dalam tujuan pengajian yang telah penulis paparkan dalam kerangka teori yaitu tujuan pengajian antara lain:

1.Sebagai tempat untuk berdiskusi mengenai ajaran-ajaran pendidikan Islam, guna untuk memperdalam pemahaman nilai-nilai agama yang terkandung didalamnya.

2.Untuk menanamkan nilai-nilai agama kepada seluruh anggota pengajian, yang nantinya ilmu yang didapat akan berguna dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari (N. Harahap,2018:45).

Dalam pengumpulan data peneliti menemukan bahwa prilaku sosial anggota pengajian kelompok yasin memberikan dampak positif dan dampak negative nya dalam membentuk

akhlak anggotanya masih belum sesuai dengan tujuan diadakan kegiatan pengajian kelompok yasin ini sendiri. Tentunya dampak dari kegiatan pengajian kelompok yasin ini ada dua yaitu,dampak positif dan negative. Dampak positif nya tentu memberikan penambahan wawasan ilmu keagamaan dan juga mempererat silaturrahmi,sedangkan dampak negative nya kegiatan pengajian ini masih belum sesuai dengan yang diharapkan karena masih terdapat dari anggota pengajian yang menganggap ini sebagai ajang perbandingan dalam kasta social dan juga prilaku social mereka yang belum sesuai dengan nilai keagamaan nya karna masih ada dari anggota yang berbicara saat sedang dalam pengajian,bahkan juga saling membicarakan satu sama lain sehingga ini mengganggu jalan nya kegiatan pengajian kelompok yasin bagi anggota yang lain. Berdasarkan hasil temuan peneliti secara teori hal ini tidak sesuai dengan teori menurut (N.Susanti, 2017:264) yaitu:

Dampak positif pengajian kelompok yasin

- Anggota pengajian memahami hokum-hukum islam
- Menambah wawasan ilmu keagamaan
- Mempererat hubungan silaturrahmi
- Peningkatan mengenai cara berpakaian bagi ibu-ibu sesuai dengan syari'at islam
- Masyarakat dan diri sendiri yakin untuk mensejahterakan desa

Adapun dampak dari kegiatan pengajian kelompok yasin dalam membentuk akhlak anggotanya di Jorong Koto Panjang Nagari Koto Baru adalah kurang sesuai dengan teori yang peneliti paparkan karena ada beberapa anggota yang tidak paham bagaimana cara mengamalkan kegiatan pengajian ini. Masih ada ibu-ibu yang justru melihat ini sebagai ajang perbandingan dalam kasta social dan justru tidak memperoleh perubahan akhlak menjadi lebih baik lagi. Kegiatan pengajian menjadikan seseorang mampu untuk memperoleh pengetahuan akhlak yang sesuai dengan kaidah islam. Ini sesuai dengan teori akhlak menurut (A Damayanti,2022).

Akhlak merupakan bagian dari keseluruhan system syariat Islam. Dalam banyak hal, akhlak selalu menjadi tolak ukur yang bisa mengukur keberagaman seseorang. Sabda Rasulullah Saw : "sebaik-baiknya iman seseorang adalah yang paling bagus akhlak nya". Bahkan misi utama dan pertama yang diemban oleh Rasulullah Saw diutus oleh Allah Swt ke muka bumi ini adalah dalam rangka menyempurnakan akhlak manusia (A.R.Suryadi,2021).

ada beberapa factor yang melatarbelakangi terjadinya dampak tersebut yaitu:

1.Kurangnya waktu yang bisa diluangkan oleh ibu-ibu anggota pengajian kelompok yasin karena sibuknya bekerja di siang hari sehingga pada malam hari sudah terasa melelahkan dan membuat rasa malas untuk dating ke pengajian. Ini menyebabkan beberapa anggota pengajian tidak mengikuti jalan nya kegiatan pengajian setiap minggunya

2.Metode ceramah yang disampaikan oleh ustadz terlalu monotan sehingga kurangnya daya tarik bagi ibu-ibu untuk mendengarkan ceramah maka timbul rasa ngantuk saat berlangsung kegiatan pengajian

3.Kurangnya keharmonisan di tengah anggota pengajian kelompok yasin karena masih terdapat beberapa anggota yang tidak bertegur sapa dengan anggota lainnya

Berdasarkan hasil wawancara, narasumber mengatakan bahwa usaha yang dapat dilakukan untuk menghindari prilaku social anggota pengajian yang belum sesuai dengan akhlak yang baik di Jorong Koto Panjang menurut perangkat nagari sendiri sudah ada dilakukan beberapa hal yaitu mengingatkan kembali kepada anggota yang mungkin masih belum mampu untuk mengaplikasikan kegiatan pengajian ini dengan baik. Kemudian, juga dilakukan himbauan atau memberikan materi ceramah yang mampu membuat ibu-ibu pengajian tersadar akan penting nya silaturrahmi terjalin agar anggota yang mungkin tidak bertegur sapa dengan anggota lainnya dapat rukun kembali. Kegiatan pengajian ini sangat diharapkan mampu terwujudnya tali persaudaraan antara masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa dampak kegiatan kegiatan pengajian kelompok yasin terbagi menjadi dua dampak yaitu dampak positif dan dampak negative. Dalam bentuk kegiatan pengajian kelompok yasin adalah digunakan sebagai tempat memperoleh ilmu keagamaan dan sebagai tempat bersilaturrahmi. Disamping dampak positif adakalanya juga dijadikan sebagai ajang perbandingan dalam kasta sosial dan ekonomi juga terdapat prilaku sosial anggotanya yang masih belum sesuai dengan nilai-nilai keagamaan Islam. Dalam usaha untuk menghadapi prilaku sosial anggota pengajian dilakukan pendekatan secara bertahap guna tetap saling mengingatkan bagaimana dampak kegiatan pengajian kelompok yasin membawa akhlak seseorang menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA


Al-Banna, H. (2008). *Pendidikan Perdamaian dan Pengentasan Kemiskinan dalam Pemikiran Muhammad Yunus* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Alhidayatillah, N. (2019). Urgensi Dakwah Bil Hikmah pada Generasi Millenial. *Idarotuna*, *1*(2), 112-125.

Ansar, A., Makbul, M., & Al Farizi, M. Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Pedagogik Di SMP Negeri 1 Mare. *Bacaka: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *1*(2), 22-35.

Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran.*

AS, A. E., Busa, Y., Razak, R., & Ratna, R. (2021). Peranan Pengajian Bulanan Terhadap Peningkatan Kualitas Pengalaman Nilai-Nilai Agama pada Pimpinan Ranting Muhammadiyah Dusun Rante Desa Pebaloran Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. *MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT*, *3*(1), 112-117.

Damastuti Ismi. Manajemen Ekologis: Mempertahankan Dan Mengembangkan Saling Ketergantungan Secara Harmonis. *Artikel Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Tahun 2012*

Damayanti, A. (2022). *Tradisi Pembacaan Yasin Dan Tahlil Mingguan Pada Kelompok Pengajian Di Desa Sumbersoko Sukolilo Pati Tahun 2021/2022* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).

Daulay, M. Y., & Amini, N. R. (2022). Evaluasi Model Pengajian-Pengajian Muhammadiyah Dan 'Aisyiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(01).

DEDI, D. (2013). *PENGARUH KENDURI BLANG TERHADAP INTERAKSI SOSIAL MASYARAKAT GAMPONG PASIE TIMON KECAMATAN TEUNOM KABUPATEN ACEH JAYA* (Doctoral dissertation, Universitas Teuku Umar Meulaboh).

Fatimatuzahroh, F., Nurteti, L., & Koswara, S. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Metode Lectures Vary. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, *7*(1), 35-50.

Fauzi, A. (2019, October). Tasawuf Kebangsaan Jam'iyah Yasin sebagai media Penyebaran Islam Moderat pada Masyarakat. In *Proceeding: Faqih Asy'ari Islamic Institute International Conference (FAI3C)* (Vol. 2, pp. 104-116).

Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, *2*(1), 93-97.

Harahap, N. H. (2018). *Pengaruh pengajian wirid yasin terhadap sosial kemasyarakatan anggotanya di Kelurahan Panyanggar Kota Padangsidimpuan* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

Kurniawan, B. T. (2017). Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Agribis*, *13*(15), 55-85.

Lubis, A. S. (2012). Konsep akhlak dalam pemikiran al-Ghazali. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, *6*(1), 58-67.

Matondang, Z. (2009). Validitas dan reliabilitas suatu instrumen penelitian. *Jurnal tabularasa*, *6*(1), 87-97.

Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, *12*(3), 145-151.

Nawawi, A. (2018). Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Bulak Setro Surabaya. *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, *9*(1), 120-132.

Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, *4*(1), 39-54.

Rahma, A. Q. (2020). STUDI PENAFSIRAN LAFAZH MAU'IZHAH DALAM TAFSIR AL-MARÂGHÎ. *Al Karima: Jurnal Studi Ilmu Al Quran dan Tafsir*, *3*(1), 73-84.